

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern ini, pertumbuhan ekonomi sudah semakin maju dan berkembang sehingga mendorong individu untuk memiliki kecenderungan untuk merorganisir dirinya dalam entitas organisasi. Organisasi sendiri memiliki dua jenis tujuan yang berbeda yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba dan jenis lainnya adalah semata-mata hanya bersifat sosial dalam artian lain tidak berorientasi untuk mendapatkan keuntungan. Organisasi yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan atau laba dikategorikan sebagai organisasi bisnis, sedangkan organisasi yang tidak berorientasi pada laba biasanya dikategorikan sebagai organisasi nirlaba.

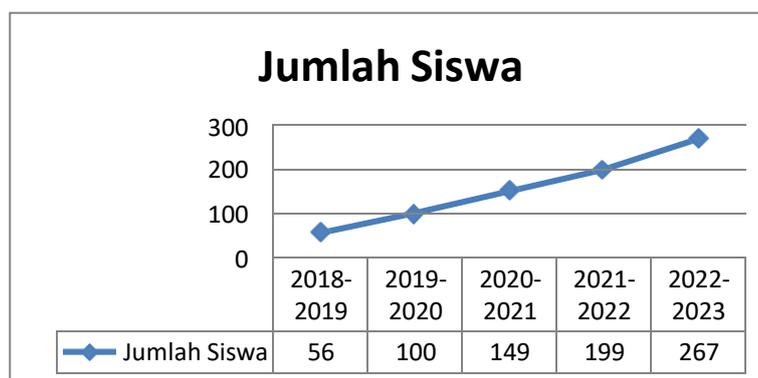
Yayasan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba. Di Indonesia sendiri yayasan di kategorikan dalam organisasi nirlaba, bergerak dibidang usaha-usaha yang bersifat nirlaba. Sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga swasta lainnya biasanya menggunakan bentuk yayasan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi nirlaba cukup populer dikalangan masyarakat baik dalam bentuk yayasan ataupun bentuk lainnya. Salah satu bentuk yayasan yang populer adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, seperti sekolah swasta dan perguruan tinggi swasta. Banyaknya sekolah yang dinaungi sebuah yayasan menjadikan sebuah permasalahan baru di bidang keuangan, hal initerjadi karena sekolah pada dasarnya termasuk organisasi nirlaba yang tidak bertujuan untuk mencari profit atau laba sehingga sering terjadi hambatan dalam pengendalian piutang sekolah tersebut dalah hal ini berupa pembayaran SPP sekolah.

Status kelancaran pembayaran angsuran yang merupakan kewajiban debitur dalam hal ini adalah orang tua siswa kepada lembaga pembiayaan lumrah dikenal dengan penyebutan status kolektibilitas (kol). Kolektibilitas merupakan klasifikasi status keadaan pembayaran angsuran bunga atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Dalam filosofi pembayaran kembali kredit, terdapat dua dasar analisis debitur dalam pemberian kredit, yaitu itikad baik/kemauan membayar (*willingness of payment*) dan kemampuan membayar (*ability of payment*) dimana untuk menentukan karakter calon debitur diperlukan peninjauan track record secara kuantitatif terhadap kualitas riwayat kredit calon debitur yang ditandai melalui pengecekan kolektibilitas.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kolektibilitas dari suatu pinjaman dapat dikelompokkan dalam lima kelompok, yaitu lancar, dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar, diragukan, dan macet.

Tingkat kolektibilitas berperan sebagai acuan dasar dari sebuah penilaian terhadap sistem pembayaran, kolektibilitas mempengaruhi perencanaan erikutnya terhadap keadaan dari kreditur. Kolektibilitas dinilai cukup penting dalam meninjau kestabilan sebuah sistem pembayaran yang nantinya akan berpengaruh secara menyeluruh baik kepada pihak internal perusahaan ataupun terhadap pihak eksternal yaitu kreditur.

Yayasan Abu Seno merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, mendirikan Sekolah Dasar Islam Abu Seno pada tahun 2017, bekerjasama dengan Konsultan Eco Techno Education menjalankan beberapa program fullday school. Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung merupakan lembaga pendidikan swasta yang bergerak dibawah naungan yayasan milik pribadi, dalam pengelolaannya sekolah mengikuti dan menjalankan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh yayasan pusat sehingga setiap aktivitas dan kegiatan yang dilakukan akan dilaporkan dalam kurun waktu tertentu. Sekolah Dasar Islam Abu Seno sama seperti lembaga pendidikan swasta lainnya, dimana sumber keuangannya berasal dari pihak eksternal dalam hal ini adalah siswa.



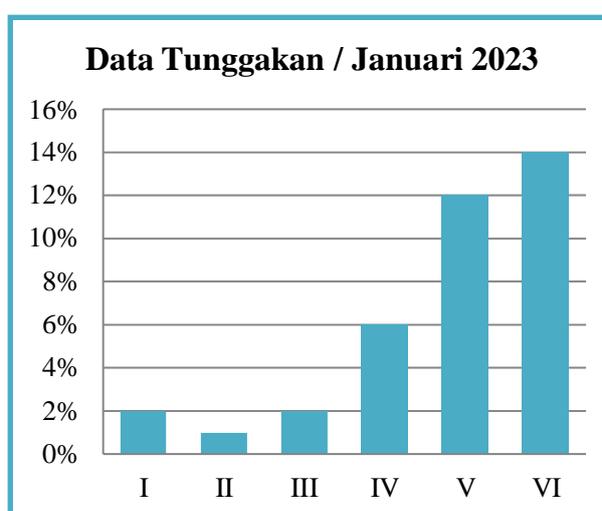
Gambar 1.1 Data Siswa Sekolah Dasar Islam Abu Seno

Sumber : Data Internal Sekolah Dasar Islam Abu Seno

Menurut data diatas terlihat bahwasannya terjadi kenaikan penerimaan jumlah siswa setiap tahunnya, hal ini menunjang adanya kenaikan pada piutang sekolah yang akan diterima setiap bulannya. Penambahan jumlah siswa juga berpengaruh pada pendapatan sekolah dikarenakan sumber dana yang berasal dari siswa, dana yang diterima oleh pihak sekolah akan dikelola dan kemudian

akan dijadikan sumber dana untuk kegiatan sekolah salah satunya adalah kegiatan belajar-mengajar.

Oleh karena itu, mengacu pada hal tersebut dimana sumber keuangan dari Sekolah Dasar Islam Abu Seno adalah pihak eksternal yaitu siswa maka dalam pengelolaannya dibutuhkan kestabilan yang tinggi agar menunjang seluruh elemen yang ada di lingkungan Sekolah Dasar Islam Abu Seno. Salah satu cara mengetahui apakah pengelolaan keuangan telah stabil atau tidak adalah dengan cara menilai seberapa tinggi tingkat kolektibilitas pembayaran di sekolah tersebut. Hambatan yang terjadi sehingga menyebabkan turunnya tingkat kolektibilitas pembayaran tentu dipengaruhi oleh beberapa pihak diantaranya adalah orangtua siswa sebagai individu yang memiliki kewajiban untuk membayar SPP.



Gambar 1.2 Data Tunggakan Siswa Sekolah Dasar Islam Abu Seno

Sumber : Data Internal Sekolah Dasar Islam Abu Seno

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa adanya tunggakan yang cukup signifikan pada Januari 2023. Tunggakan yang terjadi tentu mempengaruhi arus

pendapatan sekolah yang akan berdampak langsung pada kegiatan sekolah. Tingkat tunggakan dalam artian piutang yang tidak terbayarkan dipengaruhi oleh adanya ketidaksiapan dari kreditur yaitu orangtua siswa dalam membayar kewajibannya sesuai dengan tenggat waktu yang telah diberikan dan disepakati bersama. Hal ini menjadikan salahsatu faktor ketertarikan penulis untuk menganalisis apa yang menyebabkan adanya tingkat tunggakan seperti yang digambarkan dalam grafik diatas.

Dalam hal ini, penulis mengambil sampel dari beberapa orangtua siswa secara random atau acak dengan tujuan agar memperoleh data seberapa besar pengaruh sistem pembayaran yang ditetapkan oleh pihak sekolah, peralihan yang dilakukan dari pembayaran secara *cash* dan berganti dengan sistem pembayaran *virtual account* yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh *financial teknologi*, penulis mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan *Financial Teknologi* Terhadap Kolektibilitas Pembayaran SPP (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Abu Seno)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalahnya adalah pada tahun 2023 masih terdapat tunggakan yang menurunkan tingkat kolektibilitas pembayaran SPP yang tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salahsatunya sistem pembayaran. Dalam hal ini memanfaatkan *financial technology*. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan *Financial Technology* di sistem pembayaran Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung?
- b. Bagaimana tingkat kolektibilitas pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung ?
- c. Berapa besar pengaruh *financial technology* terhadap kolektibilitas pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *financial technology* di sistem pembayaran Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung
- b. Untuk mengetahui seberapa bagaimana tingkat kolektibilitas pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kolektibilitas pembayaran SPP di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* dan kolektibilitas pembayaran. Selain itu, beberapa temuan yang terungkap

dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi perusahaan terutama sekolah dasar swasta untuk lebih memperhatikan penerapan *financial technology* dan meningkatkan kolektibilitas pembayaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sub-bab ini menjelaskan sistematika penulisan hasil penelitian. Untuk penelitian dengan metode/pendekatan kuantitatif, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoritis (administrasi bisnis, manajemen keuangan, *financial technology*, piutang, dan kolektibilitas pembayaran), kajian nonteoritis, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian mengenai bagaimana penerapan *financial technology* di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung, berapa besar tingkat kolektibilitas pembayaran di SDI Abu Seno Bandung, dan pembahasan mengenai seberapa besar pengaruh penerapan *financial technology* terhadap kolektibilitas pembayaran.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Abu Seno Bandung, beralamat di Gg. Selamat II, Babakan Surabaya, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281.

1.6.2 Waktu Penelitian

TABEL 1.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Nov-22	Des-22	Jan-23	Feb -23	Mar-23	Apr-23	Mei-23	Jun-23
1	Pengajuan Judul Penelitian	■							
2	Observasi	■	■						
3	Penyusunan Bab II Studi Pustaka		■	■					
4	Penyusunan Bab III Metode Penelitian			■	■				
5	Seminar Usulan Penelitian				■				
6	Revisi Usulan Penelitian				■	■			
7	Pengambilan Data				■	■			
8	Pengolahan Data					■	■		
9	Penyusunan Hasil Penelitian					■	■	■	■
10	Sidang Akhir								■

Sumber : Data diolah oleh penulis 2023